

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak pada usia 6-12 tahun adalah usia dimana anak-anak selalu aktif bermain. Tidak akan ada masa kecil yang tersisa jika dalam kehidupan anak-anak tidak ada bermain. Hak anak-anak adalah bermain. Dengan bermain, anak-anak dapat menjelajah dan menemukan hal-hal baru dalam hidup melebihi dari apa yang orang dewasa bisa ajarkan. Pada usia tersebut anak-anak membutuhkan permainan yang mempunyai dampak positif bagi tubuh dan perilaku mereka.

Kegiatan bermain merupakan aktivitas yang sangat penting bagi anak, sama kebutuhannya terhadap makanan yang bergizi dan kesehatan untuk pertumbuhan badannya. Melalui bermain pula, anak-anak dapat melatih kemampuan fisik, proses berpikir, memahami dan mengikuti aturan, belajar bersosialisasi, bekerjasama dengan anak lain, serta dapat pula sebagai ajang rekreasi. Bermain memang tidak bisa dilepaskan dari keseharian anak-anak. Dimana pun kapanpun dan bagaimanapun si anak akan selalu berusaha bermain dengan lingkungan sekitarnya. Maka tidak heran jika orang tua merasa kerepotan dengan berbagai kenakalan yang dilakukan anak pada saat bermain.

Tetapi dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendapatkan bahwa anak-anak bermain tidaklah terarah, sehingga terjadilah konflik atau timbul permasalahan seperti perkelahian, salah pergaulan dan lain-lain. Dan tentunya sangat di sayangkan jika ada orang tua yang melarang anaknya untuk bermain, dimana si anak hanya harus duduk manis di rumah dan hanya menonton televisi saja.

Dalam mengatasi masalah tersebut, orang tua dapat mengarahkan kegiatan bermain anak dengan hal-hal yang positif seperti berolahraga. Salah satu cabang olahraga yang dapat dipilih adalah futsal. Dalam konsep ini olahraga futsal akan dibuat untuk bermain pada anak. Konsep yang dimaksud yaitu untuk membawa kegembiraan dalam bermain pada cabang olahraga futsal. Kegiatan baru yang memungkinkan anak-anak untuk menemukan gerakan aktifitas dasar. Permainan dalam cabang olahraga futsal menjadi wadah bagi anak-anak untuk berkesempatan mempergunakan dengan baik praktek futsal yang menguntungkan dalam kaitan dengan kesehatan, pendidikan dan kepuasan diri.

Perkembangan futsal yang sangat pesat tidak lepas dari perkembangan klub futsal yang ada di Depok. Hal ini seiring dengan banyaknya klub-klub futsal yang mulai bermunculan yang di bina melalui kegiatan latihan di klub tersebut dan kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan. Akan tetapi, peneliti yang mendalami olahraga futsal dan secara langsung terjun dilapangan juga menyadari bahwa berdasarkan

observasi dari berbagai klub yang ada masih menemukan berbagai masalah teknik dasar bermain futsal. Futsal yang ada pada saat ini dimainkan di klub-klub lebih mengandalkan kemampuan individu terutama fisik dan sangat sedikit strategi dan taktik. Kesalahan-kesalahan teknik dasar seperti *passing* masih sering terjadi. Selain itu, peneliti juga menemukan masalah lain mengenai proses latihan. Proses latihan yang diterapkan pada klub La Futsal Depok tidak mengacu pada proses kepelatihan secara ilmiah, sehingga tidak ada dasar untuk pelatih dalam pembuatan program latihan yang benar.

Dengan adanya masalah tersebut harapan dari peneliti ingin memberikan futsal yang dibuat untuk anak-anak usia 6-12 tahun mempunyai banyak teknik dasar yang menyenangkan, dan semua adalah teknik dasar seperti *passing, shooting, dribbling, controlling*. Adapun tujuan dari kegiatan futsal adalah sebagai peningkatan kesehatan: semua aktifitas olahraga haruslah mendorong anak-anak untuk bermain dan menggunakan dan menyalurkan energi mereka secara positif serta menyiapkan kesehatan jangka panjang.

Futsal dirancang secara unik untuk menemukan tantangan melalui variasi alami dari kegiatan bermain. Begitu juga Interaksi sosial kegiatan beregu yang disajikan dalam permainan futsal kesempatan bagi anak-anak bertemu dan menerima perbedaan mereka. Dan sifat petualangan anak-anak harus memiliki perasaan agar dapat memenangkan suatu kegiatan yang diikuti. Hal ini adalah elemen-elemen yang menggerakkan motivasi anak-anak.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model permainan futsal sebagai sarana bermain pada klub La Futsal Depok.

B. Fokus Masalah

Mengacu pada permasalahan di atas, maka fokus masalah yang diangkat oleh peneliti adalah membuat model sarana bermain melalui olahraga futsal pada anggota klub futsal di Depok. Berikut fokus masalah yang ditetapkan oleh peneliti: membuat model sarana bermain melalui olahraga futsal pada anggota klub futsal di Depok.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka di rumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana model permainan futsal sebagai sarana bermain pada klub La Futsal Depok.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan beberapa kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk anak, penerapan model sarana bermain dengan permainan futsal dapat menjadi referensi dalam meningkatkan minat bermain futsal anak.
2. Untuk pelatih, penerapan model sarana bermain dengan permainan

futsal dapat menjadi referensi dalam melatih anak untuk menghilangkan kebosanan dalam latihan.

Untuk orang tua, penerapan model sarana bermain dengan permainan futsal dapat menjadi referensi dalam mendidik anak dirumah sebagai alternative kegiatan positif.

